

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis unsur intrinsik melalui pendekatan sastra dan unsur ekstrinsik melalui pendekatan psikologi kepribadian dengan konsep rasa bersalah, penulis menyimpulkan tema dari film *Hanabi* karya Kitano Takeshi adalah tokoh utama, yakni Nishi Yoshitaka, mengalami rasa bersalah yang berlebihan sehingga mengakibatkan perubahan pada sikap dan kondisi mentalnya. Tokoh Nishi bahkan nekat untuk merampok bank demi mengurangi perasaan bersalah yang ia alami. Hal ini kemudian berujung dengan ia menembak mati istrinya sebelum ia bunuh diri dengan menembak dirinya.

Rasa bersalah adalah perasaan emosional yang berasosiasi dengan realisasi, bahwa seseorang telah melanggar peraturan sosial, moral, atau etis. Rasa bersalah biasanya bersifat imajiner atau khayalan. Setelah peneliti menganalisis tokoh Nishi Yoshitaka menggunakan konsep rasa bersalah, rasa bersalah yang dialami Nishi Yoshitaka semua bersifat imajiner. Nishi Yoshitaka merasa ia telah melakukan sebuah kesalahan yang mengakibatkan terjadinya rentetan kejadian buruk. Tentu saja ini hanyalah perasaan yang dibuat-buat oleh tokoh Nishi sebagai wujud pelampiasan dari peristiwa yang menguras banyak emosi yang ditekan-tekan ke dalam ketidaksadarannya.

Nishi juga merasakan dampak negatif sebagai hasil dari perasaan bersalahnya. Ia menjadi sosok yang agresif, mudah emosi dan mudah main tangan. Menurut Narramore, orang yang merasakan *subjective guilt* terdapat tiga bagian, yakni perasaan kehilangan jati diri, perasaan kesepian, penolakan atau pengasingan, dan takut akan hukuman. Tokoh Nishi Yoshitaka memiliki tiga bagian tersebut. Nishi kehilangan jati dirinya sebagai seorang mantan polisi detektif tepat ketika ia merampok bank dan membunuh *yakuza* yang mengejanya. Ia merasa kesepian dan gelisah selama ia melarikan diri bersama istrinya, namun ia tidak mengasingkan diri dari lingkungannya. Nishi juga merasa takut akan

hukuman, hal ini dibuktikan dengan Nishi yang melarikan diri bersama istrinya setelah ia merampok bank. Dampak negatif yang paling besar adalah ketika Nishi membunuh istrinya sebelum ia melakukan bunuh diri dengan cara menembak dirinya.

Di dalam film *Hanabi* ini, Takeshi Kitano ingin menunjukkan bahwa perasaan bersalah yang terlalu dibuat-buat dapat merusak hidup seseorang dan juga hidup orang di sekitarnya. Dengan demikian, peran keluarga atau sahabat dekat sangatlah penting untuk membantu orang yang mengalami rasa bersalah agar tidak melakukan tindakan-tindakan yang akan disesali di kemudian hari. Keluarga dan sahabat dekat juga sebaiknya mengajak bicara orang yang mengalami rasa bersalah, membantu mereka untuk menyadari bahwa peristiwa yang telah terjadi bukanlah kesalahan orang tersebut. Karena mungkin sebenarnya percakapan dengan orang-orang terdekat maupun dengan orang yang memiliki kaitan dengan peristiwa yang menjadi sumber permasalahan yang dipikirkan oleh orang tersebut adalah kunci bagi orang itu untuk berhenti menyalahkan diri mereka sendiri.

